

---

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL  
MENGUNAKAN FLIPBOOK MAKER PADA MATERI MAKANAN  
HALAL DAN BAIK KELAS XI MA AL-IHSAN KALIKEJAMBON**

**Fatikhatun Nikmatus Sholihah<sup>1</sup>, Syindi Rahma Watiningsih<sup>2</sup>**

fatiha.achmad@gmail.com<sup>1</sup>, Syindirahmawatiningsih72@gmail.com<sup>2</sup>  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

---

**Article Info**

---

**Article history:**

Received Ags 22, 2024  
Revised Sep 27, 2024  
Publish Des 20, 2024

---

**Keywords:**

*Modul, Flipbook Maker,  
Elektronik.*

**ABSTRACT**

---

Negara Di era milenial ini, guru harus bisa mengetahui situasi dan siap siaga jika menemui sumber belajar yang populer dan media pembelajaran melalui peserta didik. Di sekolah MA Al-Ihsan kalikejambon masih menggunakan LKS, membuat sebagian peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan penyampaian materi yang masih monoton. Maka dari itu sekolah MA Al-Ihsan Kalikejambon memerlukan dikembangkannya bahan ajar yang lebih interaktif kemudian dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran yang lebih inovatif, agar peserta didik lebih efektif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis e-modul menggunakan flipbook maker pada materi makanan halal dan baik. Metode penelitian ini menggunakan Research & Development (RnD) dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. Subjek dari penelitian ini menggunakan angket validasi yang dilakukan oleh dua validator yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kevalidan oleh ahli media 80% termasuk kategori valid dan ahli materi 82,85% termasuk kategori sangat valid. Penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul menggunakan flipbook maker yang dihasilkan dianggap valid untuk digunakan dalam pembelajaran materi makanan halal dan baik.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Fatikhatun Nikmatus Sholihah  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
fatiha.achmad@gmail.com

---

**PENDAHULUAN**

Media Pembelajaran sebagai pengantar ilmu pengetahuan disebut sebagai media pendidikan. Jenis media ini dapat berupa penerjemah, buku yang dapat dibacakan dengan suara keras oleh siswa, atau materi audio visual yang digunakan untuk penerjemahan. Seperti halnya

dengan media pendidikan berbasis multimedia, namun penyajiannya berbasis sumber terbuka. Salah satu peranti lunak yang paling banyak digunakan adalah flipbook builder, yaitu peranti lunak yang digunakan untuk membuat halaman buku atau materi pendidikan lainnya menjadi buku digital yang berbasis flipbook.

Peranti lunak khusus ini dapat diakses secara gratis atau dengan biaya rendah melalui koneksi internet. Media dan sumber belajar merupakan dua aspek komposisi yang berdampak baik terhadap pendidikan. Bahan ajar sangat penting digunakan peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dan pendidik akan kesulitan tanpa bahan ajar dalam meningkatkan efektifitas pembelajarannya, sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan.

Bahan ajar merupakan hal yang penting untuk dikembangkan karena dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. (Cahyoratri, 2018). Menurut bentuknya ada beberapa bentuk bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, dan bahan ajar pandang dengar. Bahan ajar menurut cara kerjanya terdiri dari: bahan ajar tidak diproyeksikan, bahan ajar diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar 4 media komputer. Sesuai perkembangan jaman bahan ajar tidak hanya berupa buku tetapi juga dapat diambil dari internet ataupun dari sumber lain berupa jurnal, artikel, buku elektronik (e-book), dan modul elektronik (e-modul), sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari.

Salah satu alternatif yang biasa digunakan sebagai bahan ajar dimasa pembelajaran jarak jauh ini adalah e-modul. E-modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya terdapat petunjuk belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar sendiri tanpa bantuan guru. Modul yang berbentuk cetak cenderung monoton dan kurang diminati. Salah satu cara agar modul dapat lebih diminati oleh peserta didik adalah dengan cara menciptakan modul dalam bentuk elektronik. Oleh karena itu, modul harus dikembangkan menjadi modul elektronik untuk pembelajaran (Najuah dan Sidiq, 2020).

Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah modul pembelajaran interaktif berupa e-modul (Elektronik Modul). E-Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengalaman belajar yang telah diberikan dan direncanakan untuk membentuk peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan hal yang penting untuk dikembangkan karena dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran saat ini menekankan pada keterampilan proses dan active learning, maka media pembelajaran menjadi semakin penting. Modul dapat memfasilitasi

peserta didik dalam belajar mandiri maupun konvensional. Modul dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Tejo Nursito, 2011). Sedangkan Flipbook merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender. Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya, dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, pembuatannya mudah dan mudah dibawa kemana-mana, dan juga meningkatkan aktifitas belajar peserta didik (Susila dan Riyana, 2008).

### **1. Tahap Analisis**

Pada tahap ini dilakukan analisis materi. Analisis materi dilakukan melalui pengumpulan dan pemilihan materi yang sesuai yaitu materi makanan halal dan baik. Pengumpulan materi dapat diperoleh dari buku referensi. Kemudian analisis kurikulum yang saat ini diterapkan.

### **2. Tahap Desain**

Pada tahap ini dilakukan perancangan desain yang akan dihasilkan berupa bahan ajar e-modul pada materi makanan halal dan baik. Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini, yaitu pengumpulan materi yang sesuai dengan konsep yang telah disusun yang didapatkan melalui buku referensi.

Desain dilakukan setelah perencanaan mengenai materi sudah selesai. Setelah itu membuat angket validasi materi dan media. Pembuatan angket validasi dilihat dari segi materi dan media untuk penilaian kelayakan media pembelajaran berupa e-modul yang akan dikembangkan.

### **3. Tahap Pengembangan**

Pada tahap pengembangan bahan ajar al-qur'an hadis dilakukan penyusunan materi yang akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

### **4. Tahap Implementasi**

Tahap ini tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya

### **5. Evaluasi**

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap bahan

ajar berupa e-modul yang dikembangkan, sehingga kita dapat mengetahui apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan harapan atau tidak.

## **Uji coba Produk Pengembangan**

### **1. Desain Uji Coba**

Pada tahap desain uji coba, dilakukan validasi terhadap media pembelajaran berupa flipbook untuk mengetahui apakah media pembelajaran tersebut valid atau tidak. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek pada penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media . Ahli media merupakan dosen dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dan ahli materi merupakan guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon.

### **3. Jenis Data**

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif merupakan data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat, data ini berupa saran dan kritik dari validator. Kuantitatif merupakan data yang diolah dengan menggunakan angka. Data ini diperoleh dari skor angket yang diberikan oleh validator.

### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat yang memiliki fungsi untuk mempermudah pelaksanaan sesuatu, selain menyusun bahan ajar e-modul dengan menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker disusun juga instrument penelitian yang digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan tujuan penelitian, instrument yang digunakan peneliti ini adalah angket validasi e-modul yang digunakan untuk mengetahui kevalidan materi dan media pada e-modul yang telah dikembangkan. Angket berisi tentang beberapa pernyataan dan saran dari validator.

### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan untuk mengembangkan hasil penelitian adalah:

#### **Analisis Data Validasi Ahli**

Angket validasi ahli terkait kegrafikan, penyajian, kesesuaian isi, bahasa, kelengkapan materi dan kesesuaian bahan ajar berbasis e-modul menggunakan aplikasi flipbook maker memiliki lima (5) pilihan jawaban sesuai pernyataan. Masing-masing

pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat bahan ajar e modul menggunakan aplikasi flipbook maker. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Skor Penilaian Validasi Ahli**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: (Riduwan, 2015)

Hasil dari skor penilaian dari validator ahli media dan materi tersebut kemudian di analisis secara deskriptif-kuantitatif. Untuk menghitung presentase hasil validasi bahan ajar berbasis e-modul dari ahli materi dan ahli media berdasarkan rumus berikut: (Riduwan, 2015).

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Hasil presentase validasi e-modul kemudian dikonversikan kedalam skala likert. Hasil e-modul dianggap valid apabila presentasenya sebesar  $\geq 61\%$  dengan kategori valid.

**Tabel Kriteria penilaian skor validasi E-Modul**

<b>Kriteria</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sangat Tidak Valid	0-20
Tidak Valid	21-40
Cukup Valid	41-60
Valid	61-80
Sangat Valid	81-100

Sumber: (Riduwan, 2015)

### **Hasil Uji Coba Produk**

Produk e-modul yang telah divalidasi ahli media dan ahli materi dinyatakan valid. Sehingga produk yang dikembangkan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi peserta didik MA Al-Ihsan Kalikejambon.

#### **1. Hasil Data Validasi Ahli Media**

Berdasarkan hasil data validasi ahli materi terhadap bahan ajar berbasis e-modul menggunakan flipbook maker pada materi makanan halal dan baik kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon diperoleh presentase 80% dengan kategori sangat valid

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Skor Maksimum</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
Ukuran Modul	Kesesuaian ukuran materi isi modul	4	5	80%	Valid
Desain Cover Modul	Penataan unsur tata letak pada cover depan dan belakang sesuai	4	5	80%	Valid
	Komposisi unsur tata letak (judul,nama pengarang,dll)	4	5	80%	Valid
	Ukuran dan unsur tata letak penulisan proporsional dengan ukuran modul	4	5	80%	Valid
	Unsur warna memiliki tata letak yang harmonis sehingga dapat memperjelas fungsi materi isi modul	4	5	80%	Valid
	Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran modul	4	5	80%	Valid
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	5	80%	Valid
	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi	4	5	80%	Valid
Desain Isi Modul	Sesuai dengan jenis huruf/isi buku	4	5	80%	Valid
	Penempatan judul bab atau yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll.) konsisten	4	5	80%	Valid
	Jenis huruf isi materi sesuai	4	5	80%	Valid
	Spasi antar baris susunan teks normal	4	5	80%	Valid
Total Skor	Jarak antar huruf normal	4	5	80%	80%
		52	65		

Rata-rata skor	0,8	
Presetas	80%	80%

## 2. Hasil Data Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil data validasi ahli materi terhadap bahan ajar berbasis e-modul menggunakan flipbook maker pada materi makanan halal dan baik kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon diperoleh presentase 82,85% dengan kategori sangat valid.

Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor yang diperoleh	Skor maksimum	Nilai	Kategori
Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	5	80%	Valid
Materi Pembelajaran	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	5	80%	Valid
	Materi yang disajikan runtut	3	5	60%	Cukup valid
	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa	5	5	82,85%	Sangat valid
	Kecocokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	5	80%	Valid
	Materi pada modul dapat dipelajari dimana saja	5	5	82,85%	Sangat valid
	Materi pada modul disampaikan secara jelas	4	5	80%	valid
Total Skor		29	35		
Rata-rata skor		0,82			
Presentase Skor		82,85%			Sangat valid

### Analisis Data

Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Rina Dian Rahmawati, M.Pd.I selaku dosen unwaha. Data yang diperoleh meliputi tiga aspek yaitu: pertama, aspek ukuran modul yang mencakup kesesuaian ukuran materi isi modul yang memperoleh skor 4 (baik) Kedua, aspek desain cover modul yang mencakup penataan unsur tata letak pada cover depan dan belakang sesuai yang memperoleh skor 4(baik), komposisi unsur tata letak (judul, nama pengarang, dll)

memperoleh skor 4(baik), ukuran dan unsur tata letak penulisan proporsional dengan ukuran modul memperoleh skor 4(baik), unsur warna memiliki tata letak yang harmonis sehingga dapat memperjelas fungsi materi isi modul memperoleh skor 4(baik), ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran modul memperoleh skor 4(baik), tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf memperoleh skor 4(baik), tidak menggunakan huruf hias/dekorasi memperoleh skor 4(baik), sesuai dengan jenis huruf/isi buku memperoleh skor 4(baik).

Desain isi modul yang mencakup penempatan judul bab atau yang setara (kata pengantar, daftar isi,dll.) konsisten memperoleh skor 4(baik), jenis huruf isi materi sesuai memperoleh skor 4(baik), spasi antar baris susunan teks normal memperoleh skor 4(baik), jarak antar huruf normal memperoleh skor 4(baik). Sehingga memperoleh presentase 80% termasuk kategori valid. Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak M. Taufiq Rohman, S.Ag selaku guru Ma al-Ihsan Kalikejambon. Data yang diperoleh meliputi dua aspek yaitu, pertama, tujuan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memperoleh skor 4(baik).

Kedua, materi pembelajaran yang mencakup materi pada modul sesuai dengan kompetensi dasar memperoleh skor 4 (baik), materi yang disajikan runtut memperoleh skor 3(sedang) karena materinya kurang runtut, materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa memperoleh skor 5(sangat baik), kococokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar memperoleh skor 4(baik), materi pada modul dapat dipelajari dimana saja memperoleh skor 5(sangat baik), materi pada modul disampaikan secara jelas memperoleh skor 4(baik). Sehingga memperoleh presentase 82,85% termasuk kategori sangat valid.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan yaitu pengembangan bahan ajar berbasis e-modul menggunakan flipbook maker pada materi makanan halal dan baik, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Produk yang dikembangkan divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap validasi media diperoleh presentase skor sebesar 80% termasuk kategori valid, sedangkan validasi materi diperoleh presentase skor sebesar 82,85% termasuk kategori valid. Maka produk yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyotri.2018.Jurnal Biologi Pengembangan Modul berbasis POP Materi Virus Kelas X SMA. Halaman 2.
- Darmawan, 2012. Teknologi Pembelajaran. Bndung: Remaja Rodakarya.
- Daryanto. (2013). Penyusunan Modul ( Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar). Yogyakarta: Gava Media. Hlm.9
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & agus adiarta (2018). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru di SMK TI Udayana. *Abdimas Dewantara*, 1(2), 31–44.
- Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Sampang. *Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 83-88.
- Najuah dan Sidiq. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Adroid pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH 1 Vol. 9 No. 1 Januari 2020*
- Oktaviara, Rhesta Ayu, And Triesninda Pahlevi, “Pengembangan E-Modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendwkatan Sainifik Pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTPK 3 SMKN 2 Blitar”, *Jurnal Pendidikan Dministrasi Perkantoran*, 7.3 (2019), 61-78.
- Prastowo, Andi. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta : Diva Press.
- Prastowo, A (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: DIVA Press. Hlm
- Rahmi, L. (2018). Perancangan E-Module Perakitan Dan Instalasi Personal Komputer Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMK. *TA'DIB*, 21(2), 105–111.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2013). *MODUL VIRTUAL: MULTIMEDIA*
- Susilana, R dan Riyana, C. 2008. Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: Wacana Prima.
- Tejo Nurseto. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* . Volume: 8. Nomor 1: 19-35.